

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Anjun¹, Khoimatun², Tobroni³

^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu

¹anjunpermata02@gmail.com, ²khoimatun.tisya@gmail.com,

³tobronihasri@gmail.com

ABSTRACT

This research is entitled The Influence of the Self Directed Learning Model on Activities and Learning Outcomes in Class IV Elementary School Science. This research was motivated by the low level of student activity and learning outcomes. This research aims to determine the effect of the self-directed learning model on science learning activities and outcomes in grade IV elementary school. This research is a type of quasi-experimental research. The research design used was a pretest-posttest only control group design, with the research sample consisting of two classes, namely class IVA as an experimental class with a total of 38 students and class IVB as a control class with a total of 34 students. This research uses questionnaire and test data collection, all of this data is to determine the effectiveness of the influence of the self-directed learning model. Based on the data analyzed, it shows that for learning activities using the independent sample t test the results obtained a sig value (2-tailed) $0.030 < 0.05$ which shows that there is a difference in the results of the questionnaire in the experimental class and the control class, while the learning results obtained the results sig (2-tailed) $0.013 < 0.05$ which shows that there is a difference in the learning outcomes of experimental class students with the control class, and to increase learning outcomes using the n-gain test which shows that the average score of the experimental class pretest 74.02 posttest 80.13 and n-gain value 0.83 with high criteria while the average value of the pretest control class was 75.11 posttest 76.44 and n-gain value 0.65 with medium criteria. This shows that the self-directed learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: self directed learning, learning activities, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *self directed learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA pada kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest only control group desain*,

dengan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 38 siswa dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket dan tes, semua data tersebut untuk mengetahui efektifitas pengaruh model pembelajaran *self directed learning*. Berdasarkan data yang dianalisis, menunjukkan bahwa untuk aktivitas belajar menggunakan uji *independent sampel t test* mendapatkan hasil nilai *sig (2-tailed)* $0,030 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil angket pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan hasil belajar mendapatkan hasil nilai *sig (2-tailed)* $0,013 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan untuk peningkatan hasil belajar menggunakan uji *n-gain* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen *pretest* 74,02 *posttest* 80,13 dan nilai *n-gain* 0,83 dengan kriteria tinggi sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol *pretest* 75,11 *posttest* 76,44 dan nilai *n-gain* 0,65 dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *self directed learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *self directed learning*, aktivitas belajar, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih baik, salah satu caranya yaitu dengan belajar. Belajar merupakan salah satu usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang belum ditemukan sebelumnya, belajar juga bisa merubah sikap seseorang yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari selain itu belajar juga bisa menimbulkan keterangan yang belum diketahui menjadi lebih kreatif dan aktif. Selain belajar kegiatan pembelajaran juga perlu dilakukan karena didalam kegiatan pembelajaran ada intraksi yang baik antara guru dengan

siswanya. April, N., *et al.*, (2025) berpendapat bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang berhubungan dengan interaksi antara guru dan siswa yang menimbulkan timbal balik yang positif dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran yang ditangkap oleh siswa agar bisa menentukan suatu nilai yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkannya suatu model pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Putri, T. D., *et al.*, (2025) berpendapat

bahwa model pembelajaran adalah salah satu komponen penting di dalam proses pembelajaran, dimana dengan menggunakan suatu model yang tepat maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Sedangkan Revan & Nourin., (2024) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas agar tujuan pembelajaran tercapai.

Pada model pembelajaran *self directed learning* kemandirian siswa sangat dituntut agar siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sarahono, F. R., *et al* ., (2024) berpendapat bahwa model *self directed learning* yaitu salah satu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, dengan memberikan kebebasan dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, menetapkan tujuan, mencari sumber belajar, serta

memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Sedangkan Fajrah, N. U. R. Y., (2023) berpendapat bahwa *self directed learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri tanpa intervensi dari pihak lain, sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat masing-masing individu. Maka dapat disimpulkan bahwa *self directed learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut kemandirian belajar siswa guna menciptakan suasana belajar yang penuh semangat dan menggembirakan.

IPA adalah salah satu pelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam keseharian. Tanpa disadari kegiatan yang kita lakukan itu termasuk ke dalam pembelajaran IPA. Ilmah & Madinah., (2025) berpendapat bahwa IPA merupakan pelajaran yang berjudul dengan alam sekitar kita baik dalam lingkungan, fisik atau yang lainnya yang muncul secara ilmiah atau alamiah. IPA juga sangat cocok digunakan dalam tugas kelompok atau individu secara mandiri diluar kegiatan sekolah.

Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor terpenting untuk

mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Martya, A., *et al.*, (2025) berpendapat bahwa aktivitas belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya guru dapat mengetahui pemahaman siswa dari setiap materi yang diajarkan. Suatu aktivitas belajar yang baik akan berdampak baik terhadap pengetahuan yang didapat oleh siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat kegiatan belajar di dalam kelas. Namun Peniah *et al.* (2025) berpendapat bahwa aktivitas belajar perannya sangat penting dalam membantu untuk menentukan hasil belajar siswa yang diperoleh di dalam aktivitas belajarnya. Suatu tindakan yang dilakukan seseorang di dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat seperti kefokusannya siswa dalam memperhatikan guru pada saat menjelaskan, lalu siswa dapat bertanya jika ada hal yang kurang di mengerti dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru. Sedangkan Revan & Nourin., (2024) berpendapat bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam menunjang keberhasilan

belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa di dalam proses pembelajaran guna untuk mendapatkan suatu keberhasilan dalam belajar.

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, biasanya hasil belajar di ketahui pada saat akhir kegiatan pembelajaran yang berupa dilakukan tes terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswanya seperti ulangan harian, mingguan dan semester. Imami, N & Zain, M. I., (2025) berpendapat bahwa Hasil belajar mengacu pada perubahan yang terjadi pada diri siswa selama proses pembelajaran, yang dapat diidentifikasi melalui pelaksanaan tes. Sedangkan Ayu, N., *et al.*, (2025) berpendapat bahwa Hasil merupakan pencapaian yang diraih siswa setelah menjalani proses belajar mengajar, yang salah satu indikatornya dapat dilihat dari prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau didapat siswa pada Interaksi belajar mengajar dalam kelas yang diketahui melalui suatu tes dan dari situ bisa

mendapatkan suatu hasil pengetahuan yang diperoleh murid.

Dari observasi yang telah dilaksanakan di SDN 1 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang aktif, hal tersebut berdampak juga terhadap hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas IV ditetapkan sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa dari 38 siswa kelas IVA, hanya 13 siswa atau sekitar 37% yang berhasil mencapai KKM, sementara 25 siswa atau 63% lainnya belum mencapai ketuntasan. Adapun di kelas IVB yang berjumlah 34 siswa, terdapat 15 siswa atau 44% yang memenuhi KKM, sedangkan 19 siswa atau 56% belum mencapai standar tersebut.

Melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang ada, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model *self directed learning*. Model ini menekankan keterlibatan

aktif siswa secara mandiri dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Diharapkan, penerapan model *self directed learning* dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan pencapaian belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen. Penelitian kuantitatif menghasilkan data numerik yang berfungsi sebagai dasar untuk memperoleh pemahaman dan informasi terkait objek yang diteliti. Waruwu, M., *et al.*, (2025) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif menghasilkan data numerik yang dianalisis dengan bantuan teknik statistik.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah model pembelajaran *self directed learning*, sedangkan variabel terikatnya mencakup aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang telah diatur atau dikendalikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 1 Bungko pada tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *self directed learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, dua kelompok dipilih secara acak. Kelompok yang menerima perlakuan menjadi kelompok eksperimen, sedangkan kelompok lainnya berperan sebagai kelompok kontrol. Selanjutnya, perbandingan dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil antara kedua kelompok tersebut.

R	01	X	02
R	03	-	04

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan dari simbol-simbol dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut: **R** menunjukkan bahwa sampel ditentukan secara acak (random). **01** merupakan hasil belajar awal (pretest) siswa pada kelas eksperimen, sedangkan **03** adalah hasil belajar awal siswa pada kelas kontrol. Simbol **X** menggambarkan perlakuan yang diberikan, yaitu pembelajaran IPA menggunakan model *self directed learning*. Setelah perlakuan diberikan,

02 menunjukkan hasil belajar akhir (posttest) siswa pada kelas eksperimen, dan **04** merupakan hasil belajar akhir siswa pada kelas kontrol. Desain ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Bungko yang berjumlah 436 siswa. Rinciannya yaitu: kelas I sebanyak 72 siswa, kelas II sebanyak 66 siswa, kelas III sebanyak 93 siswa, kelas IV sebanyak 72 siswa, kelas V sebanyak 68 siswa, dan kelas VI sebanyak 65 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Bungko yang terdiri dari dua rombongan belajar, yaitu kelas IVA dan IVB, dengan total 72 siswa. Kelas IVA yang terdiri dari 38 siswa dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas IVB yang berjumlah 34 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket dan tes. Angket disusun sebanyak 20 butir pernyataan yang bertujuan untuk mengukur tingkat aktivitas belajar peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara mandiri.

Sedangkan tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan format pilihan ganda (PG) sebanyak 20 butir soal, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Bungko, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, diterapkan model *Self Directed Learning* untuk mengkaji pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas IVA sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Self Directed Learning*, dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Data mengenai aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan lima indikator aktivitas belajar yang telah ditetapkan. Indikator-indikator tersebut dipilih untuk menggambarkan tingkat keterlibatan siswa secara menyeluruh selama mengikuti pembelajaran

diantaranya yaitu: *pertama*, menjawab pertanyaan. *Kedua*, aktif bertanya. *Ketiga*, aktif berdiskusi. *Keempat*, keberanian menyampaikan pendapat atas pertanyaan. *Kelima*, mengerjakan soal. Sebanyak 72 siswa kelas IV SDN 1 Bungko, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, menjadi responden dalam pengisian angket pada penelitian ini. Menurut Zakiya, S., *et al.*, (2025) aktivitas belajar dapat menghasilkan informasi perilaku yang direncanakan guru berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa aktivitas belajarnya meningkat. Sedangkan menurut Martya, A., *et al.*, (2025) pada salah satu penelitian didapat suatu aktivitas belajar yang meningkat Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model *self directed learning*.

Model pembelajaran biasanya digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Penggunaan model pembelajaran bertujuan supaya kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, maka dengan begitu aktivitas belajar

siswa akan lebih aktif. Hidayatun, H., *et al.*, (2025) berpendapat bahwa model pembelajaran sebagai salah satu faktor utama agar terciptanya suasana proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran yang dihasilkan dan hasil yang didapat bahwa model pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar. Sedangkan Yuono, B. P., (2025) berpendapat bahwa manfaat penggunaan model pembelajaran bisa berdampak pada aktivitas belajar yang dihasilkan, semakin tepat model yang digunakan maka hasilnya akan mengikutinya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, rekapitulasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar

Kelompok	Rata-rata
Eksperimen	80,36
Kontrol	74,20

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada aktivitas belajar siswa Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa rata-rata skor angket pada kelas eksperimen mencapai 80,36

yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *self directed learning* terhadap Aktivitas belajar siswa pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Sedangkan, data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA diperoleh dari soal tes pilihan ganda yang terdiri 20 soal. Hasil belajar yang baik dilihat dari proses pembelajaran, jika proses pembelajarannya sangat menyenangkan dan menarik maka hasilnya pun akan mengikutinya. Anshari *et al.*, (2024) bahwa hasil belajar sebagai suatu hasil akhir dari pembelajaran siswa yang dimiliki dan diperoleh saat pembelajaran yang dibuktikan dengan skala nilai berupa huruf dan angka untuk mengukur kemampuan siswa, di dalam penelitiannya hasil belajarnya meningkat secara signifikan karena pengaruh model pembelajaran. Sedangkan Erita, E., (2025) bahwa hasil belajar sebagai suatu hasil akhir dari proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan pemahaman siswa baik itu tingkah laku, pengetahuan, maupun psikologi

sehingga menghasilkan sebuah kreatifitas.

Menurut Putri, W. P., *et al.*, (2025) Model pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa sepanjang proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan Khoirun, N. L., *et al.*, (2024) Mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaannya, siswa didorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan berpikir tingkat tinggi guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Ayunda, D. R., (2024) bahwa Model *self directed learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemandirian belajar siswa dan terbukti

berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Dalam penelitian yang dilakukan, penggunaan model *self directed learning* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan Kumaeroh, I (2024) bahwa pengaruhnya model pembelajaran *self directed learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena model ini di dalam proses pembelajarannya menekankan keaktifan dalam pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *self directed learning* merupakan salah satu model yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu penerapan model ini sesuai dengan masalah yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data, rekapitulasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 2.

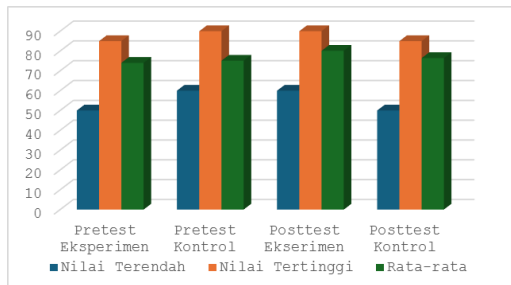
Tabel 2. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

Untuk memberikan gambaran

Kelompok	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
Eksperimen	74,02	80,13
Kontrol	75,11	76,44

yang lebih jelas mengenai

perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 2. Perbandingan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen adalah 80,13, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,44. Nilai terendah di kelas eksperimen adalah 60, sementara di kelas kontrol 50. Adapun nilai tertinggi yang dicapai pada kelas eksperimen adalah 90, dan pada kelas kontrol 85.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data hasil belajar IPA dari kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol, berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk dua sampel independen (*independent sample t-test*).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model *Self Directed Learning* (X) memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar (Y), dengan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model *Self Directed Learning* dan metode ceramah. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar, yakni 80,13 untuk kelas eksperimen dan 76,44 untuk kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Self Directed Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Bungko, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon.

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar maka penelitian ini menggunakan uji *N-gain*, uji *N-gain* digunakan untuk menguji apakah data yang di kumpulkan mengalami peningkatan atau tidak. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* apabila nilai *N-gain* $> 0,7$ dikatakan tinggi, apabila nilai *N-gain* $< 0,7$ dikatakan sedang dan apabila nilai *N-gain* $< 0,3$ dikatakan rendah.

Salah satu cara agar hasil belajar meningkat yaitu dengan pemberian model pembejaran di dalam kegiatan belajar, penting sekali terdapatnya model pembejaran pada kegiatan belajar yang dapat lebih tersusun dengan baik dan tentunya lebih menarik dan menyenangkan yang membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat menerima materi pelajaran. Reswari, N. P., *et al.*, (2024) bahwa model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola yang disiapkan untuk kegiatan mengajar di kelas. Model pembejaran yang dapat digunakan untuk membantu agar hasil belajar meningkat yaitu model pembelajaran *self directed learning*. Sedangkan Porame, I., *et al.*, (2024) bahwa model *self directed learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa di dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa yang merencanakan aktivitas pada tempat dan waktu yang membuat sisws merasa nyaman dalam belajar, lalu siswa mengevaluasi pembelajaran dan pengetahuan yang kemudian oleh guru diberikan umpan balik dengan menggabungkan pengetahuan siswa

yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu pemahaman yang besar. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak merasa bosan dalam belajar dengan begitu hasil belajar pun akan mengalami peningkatan, dari beberapa penelitian di atas bahwa hasil belajar yang diperoleh sangat meningkat dengan bantuan penggunaan model pembelajaran *self directed learning*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Uji *N-Gain Pretest Posttest*

Kelompok	Mean	N-Gain	Kriteria
<i>Pretest</i> Kontrol	75,11	0,65	Sedang
<i>Posttest</i> Kontrol	76,44		
<i>Pretest</i> Eksperimen	74,02	0,83	Tinggi
<i>Posttest</i> Eksperimen	80,13		

Dari hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,65 untuk kelas kontrol yang termasuk dalam kategori sedang (karena $0,65 < 0,7$), sedangkan nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen mencapai 0,83 yang termasuk

kategori tinggi (karena $0,83 > 0,7$). Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas yang diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *self directed learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas 4 SDN 1 Bungko, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Model *self directed learning* terbukti memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bungko dan dinyatakan efektif. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan hasil angket aktivitas belajar, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor sebesar 80,36, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 74,20. Perbedaan ini menunjukkan bahwa

penerapan model *self directed learning* berdampak positif terhadap aktivitas belajar. Hasil analisis statistik menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,030 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

2. Model *self directed learning* juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 74,02 dan meningkat menjadi 80,13 setelah perlakuan (*posttest*). Sementara itu, kelas kontrol menunjukkan peningkatan dari rata-rata 75,11 menjadi 76,44. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji *independent sample t-test* terhadap data hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi

(2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

3. Efektivitas model *self directed learning* dalam meningkatkan hasil belajar juga ditunjukkan melalui analisis *N-Gain*. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 74,02 meningkat menjadi 80,13 pada posttest, dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,83, yang termasuk dalam kategori tinggi (karena $> 0,7$). Sebaliknya, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 75,11 menjadi 76,44 dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,65, yang dikategorikan sedang (karena $< 0,7$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *self directed learning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Bungko.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari *et al.* (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6(1), 964–975. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- April, N., *et al.* (2025). Tingkat Kesesuaian Jurusan dan Tantangan dalam Proses Belajar di Perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED). 3(1), 1–15.
- Ayu, N., *et al.* (2025). Gudang Jurnal Multi Disiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Role Playing* di Kelas V UPT SD Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. 3(2), 340–345.
- Ayunda, D. R. (2024). Model *Discovery Learning* Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Batang Kuis. 7(3), 14902–14907.
- Erita, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72-86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Fajrah, N. U. R. Y. (2023). *Self Directed Learning In Learning English: An Analysis Of The English Major Students And The Non-English Major Students Of IAIN Parepare State Islamic Institute (IAIN)*. 3(2), 1–20.
- Hidayatun, H., *et al.* (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Meningkatkan *Self Directe*

- d Learning Peserta Didik*. 5(4), 10-18 <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i4.2025.2>
- Ilmiah & Madinah. (2025). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Kelas V Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 9(2), 604–616. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4116>
- Imami, N., & Zain, M. I. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran PBL dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas V / B SDN 7 Cakranegara Tahun Ajaran 2024 / 2025. 3(2), 1–25.
- Khoirun, N. L., *et al.* (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.638>
- Kumaeroh, I. (2024). Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. 4(2), 1–7.
- Martya, A., *et al.* (2025). Merdeka Belajar Kelas X Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Gorontalo. 6(1), 214–223.
- Peniah *et al.* (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Pendahuluan. *Jurnal Of Primary Education*. 8(2), 85–96.
- Porame, I., *et al.* (2024). Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SD. 3(2), 33–46.
- Putri, T. D., *et al.* (2025). Model Pembelajaran Tradisional dan Kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam dan budaya. 5(2), 1–20.
- Putri, W. P., *et al.* (2025). Rendahnya Literasi Pendidikan Inklusi pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Ngawi. 5(2), 540–554.
- Reswari, N. P., *et al.* (2024). Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran IPA. 3(5), 474–480.
- Revan & Nourin. (2024). Aktivitas Belajar Dan Kegiatan Di Luar Jam Belajar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 7(3), 4729–4738.
- Sarahono, F. R., *et al.* (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 5(2), 218-224. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.20962>
- Waruwu, M., *et al.* (2025). Metode

Penelitian *Kuantitatif*: Konsep ,
Jenis , Tahapan dan Kelebihan.
10(4), 917–932.

Yuono, B. P. (2025). Penerapan
Model Pembelajaran *Self
Directed Learning* Dalam
Mengembangkan Sikap Sosial
Siswa. 7(3), 322–328.

Zakiya, S., *et al.* (2025). Pengaruh
Media Pembelajaran Terhadap
Hasil Belajar Siswa Setingkat
Sekolah Dasar. *Jurnal
Pendidikan Transformatif (JPT)*.
4(1), 85–99.